

1009/HD/83

LAPORAN PENELITIAN

PEMANFAATAN ALAT PERAGA DALAM PENGAJARAN IPS
PADA SMP NEGERI DI KOTA MADYA PADANG



TIM PENELITIAN

PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH

PROYEK PENGEMBANGAN ILMU DAN TEKNOLOGI DEPT. P & K
SESUAI DENGAN KONTRAK TANGGAL 23 NOVEMBER 1978

No. : 122/PIT/DPPM/78

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PADANG

1980

Handwritten signature

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, maka telah selesailah tugas penelitian yang berjudul "PEMANFAATAN ALAT.PERAGA DALAM BIDANG STUDI IPS PADA SMP NEGERI DI KOTA MADYA PADANG " Tanpa adanya kerja sama yang baik diantara Tim peneliti serta bantuan-bantuan dari berbagai kalangan/instansi baik morilmaupun material, jelas tidak akan tercapai tujuan yang diinginkandalam penelitian ini.

Dalam rangka penyelesaian penulisan ini Tim mendapatkan petunjuk serta monitoring dari Lembaga Penelitian IKIP Padang dan DP2M juga mendapatkan fasilitas biaya dari Ditjen Perguruan Tinggi di Jakarta, untuk ini kami ucapkan terima kasih.

Disamping itu pada kesempatan ini kamipun tak lupa mengucapkan terima kasih atas bantuannya dalam penyelesaian penelitian ini kepada :

1. Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ditjen Pendidikan Tinggi Dept. P & K RI.
2. Dekan FKPS-IKIP Padang.
3. Ka Kanwil Dept. P&K Propinsi Sumatera Barat
4. Kepala-Kepala SMP Negeri di Kota Madya Padang.
5. Guru-Guru yang mengajarkan IPS pada SMP Negeri di Kota Madya Padang.

Dalam penulisan Penelitian ini mungkin terdapat sesuatu yang kurang tepat atau tidak pada tempatnya , disini patut kiranya kami minta maaf dan kemudian kami mengharapkan saran-saran kritik yang berguna dari para pembaca untuk perbaikan penulisan ini.

Akhirnya semoga penelitian ini berguna bagi pendidikan dalam rangka suksesnya proses belajar mengajar.

Padang,

REKTOR INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN PADANG,

Prof. Dr. Jakub Isman
NIP:130055465

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang masalah.....	1
2. Scope masalah.....	4
3. Pembatasan masalah yang diteliti.....	4
4. Pengertian istilah.....	5
5. Tujuan Penelitian.....	6
6. Hipotesa.....	7
7. Kegunaan dari hasil Penelitian.....	7
II. METODOLOGI...	
1. Sistim Pendidikan.....	7
2. Pwngolahan dan analisa Data.....	8
3. Populasi.....	8
4. Sample.....	9
5. Prosedur penelitian dan perobahan yang dialami.....	9
III. HASIL PENELITIAN.....	11
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30

MIL. PERPUSTAKAAN UNP PADANG	
DITERIMA TEL	08 NOV 1982
SUMBER/WARSA	IKIP Padang
KOLEKSI	KJ
NO INVENTARIS	1009/Hld/83 - 70/21
KLASIFIKASI	371.33 Jus 70

A B S T R A K

Pemanfaatan alat peraga sebagai **sarana** yang turut menunjang berhasilnya tujuan proses belajar mengajar, merupakan bagian dari strategi mengajar yang perlu mendapat perhatian yang layak dari kalangan pendidik. Sesuai dengan pembaharuan pendidikan yang mengikuti cara /jejak dari sistem teknologi, maka kedudukan alat peraga (media pendidikan) yang berfungsi sebagai sarana yang tak bisa ditinggalkan akan memberikan pengaruh yang tidak sedikit dalam kesuksesan belajar. Derap perkembangan teknologi pendidikan - jelas akan memberi pengaruh terhadap strategi mengajar, dengan penggunaan alat peraga (media) karena hasil dari teknologi yang sangat banyak macamnya akan menciptakan bermacam macam pula alat peraga /media yang akan menjalar - kearena pendidikan yang langsung berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam rangka mengadaptasikan dari dengan kemajuan tersebut, maka perlurannya kita mengadakan sedikit peninjauan tentang strategi belajar mengajar yang menyangkut pemanfaatan alat peraga. / modern

Didalam penelitian ini penulis mencoba mengungkapkan masalah tentang alat peraga yang mungkin bisa kita pakai sebagai pedoman dalam rangka intensifikasi pemanfaatan dan juga dalam rangka penguasaan dengan alat-alat hasil teknologi. Penelitian antara lain meliputi :

1. Inventarisasi alat-alat peraga
2. pemanfaatannya
3. Latar belakang pendidikan guru
4. Penataran yang telah diikuti guru.
5. Penataran khusus tentang media pendidikan

Dalam penelitian ini **responding** terdiri dari guru guru SMP Negeri di Kota - Madya Padang yang mengajar IPS, semuanya berjumlah 25 orang.

Dari hasil yang diperoleh antara lain :

1. Guru guru tidak pernah mendapatkan penataran tentang media Pendidikan (100%).
2. Alat-alat peraga yang ada tidak lengkap apalagi alat-alat yang merupakan hasil teknologi.

3. Kurang trampilnya guru dalam memanifulasikan alat peraga /media, me
nyebabkan penggunaan alat tersebut tidak seperti yang diinginkan.

Demikian mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna bagi yang berkepen
tingan dan juga bagi Instansi yang bergelimang didalam pendidikan.

--oo00oo--

LAPORAN PENELITIAN " PEMANFAATAN ALAT PERAGA
DALAM PENGAJARAN IPS PADA SMP NEGERI DI KOTA
MADYA PADANG"

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Posisi kurikulum dalam rangka pembaharuan pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam berhasil tidaknya tujuan pendidikan. Dalam proses transformasi yang terjadi dalam peristiwa pendidikan, dimana proses belajar mengajar berlangsung dengan tujuan beharvioral change yang terliat pada out putnya, maka kurikulum yang merupakan instrumental input adalah merupakan faktor esensial dalam menunjang tercapainya tujuan.

Pembaharuan kurikulum yang sebenarnya merupakan improvement kurikulum yang telah ada dengan beberapa aspeknya akan menimbulkan keterlibatan komponen-komponen lainnya terutama komponen instrument yang langsung mempengaruhi proses informasi. Kita menyadari bahwa pembaharuan kurikulum harus dibarengi dengan peningkatan-peningkatan komponen lainnya seperti komponen pelaksana yang terdiri dari staf edukatif maupun non edukatif yang harus bekerja sama secara fungsional dengan mekanisme kerja yang rapi. Bidang personal yang merupakan " Man behind the gun " yang memegang peranan (Key position) penting dalam mendapatkan sumber penalaran maupun pelaksanaan. Peningkatan kualifikasi personalia perlu diadakan dalam mengimbangi pembaharuan kurikulum. Kualifikasi yang memadai dari staf akan mencerminkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Peningkatan kualifikasi perlu terutama dalam hal yang berhubungan dengan delivery System¹⁾ yang dalam hal ini menyangkut strategi belajar dan mengajar, penggunaan media pengajaran

(Instrukctional media) termasuk penggunaan / pemakaian alat peraga.

Disamping itu peningkatan Sarana/pra sarana perlu diperhatikan :

Senada dengan kemajuan arus dibidang pendidikan yang harus dibarengi dengan peningkatan dalam Strategi mengajar maka perlu dikembangkan suatu sistim kegiatan belajar mengajar yang fungsional dan efektif yang dapat menunjang tercapainya tujuan dengan menggunakan pendekatan PPSI sebagai sarana pendekatan teknis yang berorientasi kepada tujuan dan dijabarkan dalam bentuk model Satuan pelajaran seperti tercantum dalam SK Menteri tanggal 15 Januari 1975 No. 008/e/U/75.

PPSI merupakan suatu sistim menghendaki adanya kerja sama antara unsur /komponen proses belajar mengajar hingga hubungan antara unsur/amat erat dan fungsional mengarah pada tujuan instruksional yang dimaksudkan. / satu dengan yang Dalam PPSI dikembangkan 5 unsur /komponen yang didalam praktek terdapat pada satuan Pelajaran :

1. Tujuan Instruksional khusus yang telah dirumuskan
2. Pemilihan materi pelajaran yang disajikan yang menunjang tujuan.
3. Kegiatan belajar mengajar yang meliputi metoda/pendekatan yang cocok dan rumusan langkah langkah mengajar yang mencakup kegiatan guru dan siswa.
4. Langkah ke empat adalah media /alat peraga yang mempermudah penyampaian dan menunjang tujuan, serta sumber informasi lainnya.
5. Evaluasi, Evaluasi merupakan unsur yang penting dalam rangka meneliti apakah tujuan yang telah tercapai. Hal ini perlu sebagai umpan balik / fied back.

Dalam penelitian ini titik berat kita tuju pada unsur ke 4. Kemajuan dibidang Teknologi yang mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia dan yang mempunyai pengaruh cukup menentukan dibidang pendidikan merupakan tantangan bagi pengajaran - untuk mengembangkan serta meningkatkan strategi belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan kemajuan teknologi tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas perlu kiranya dikembangkan penggunaan media /alat peraga , guna menunjang tujuan belajar - mengajar.

Semakinkuat pengaruh teknologi dibidang pendidikan semakin tinggi tuntutan kualifikasi pengajar yang trampil memanipulasikan alat peraga, **hardware** dan **software** dalam proses belajar mengajar. Disini penggunaan alat peraga yang ditampilkan dengan istilah **hardware** mempunyai peranan penting.

Namun demikian bagi sekolah sekolah di Padang belum banyak kita dapati hasil hasil teknologi yang moderen seperti alat-alat yang diproyeksikan. Oleh karena itu maka dalam penelitian ini akan kita temui alat-alat peraga sederhana yang kebanyakan bukan hasil teknologi modern.

Bagi staf pengajar yang penting adalah ada kesadaran diri bahwa penggunaan alat peraga apa saja jelas akan merupakan bantuan penting dalam menuju sasaran yang dikehendaki.

Bahwa penggunaan alat peraga ini penting dalam proses belajar - mengajar (seperti dinyatakan oleh James S. Kinder dalam bukunya " Audio Visual material and Technique " American Book Coy New York 1959 hal 6. yaitu :

Fungsi alat peraga dalam proses belajar/mengajar antara lain adalah :

- a. Menimbulkan minat dan motivasi bagi anak untuk lebih aktif mendalami permasalahan.

- b. Membawa pengajaran kearah yang kongkrit dan mudah dimengerti, sehingga anak tidak tenggelam dalam abstraksi yang membosankan.
- c. Visualisasi dalam pengajaran akan memudahkan anak memecahkan masalah dan menyebabkan ingatan yang lebih lama (James S.Kinder " Audiovisual Material and Technique , hal. 6).

Hal tersebut telah difahami oleh sebahagian besar staf pengajar. Akan tetapi menurut pengalaman ternyata mereka belum banyak memanfaatkannya, sehingga untuk ini perlu dilakukan penelitian dalam rangka mengungkapkan latar belakang permasalahan tersebut dengan jalan a.l. mengidentifikasikan kesulitan-kesulitan yang menyebabkan hambatan tentang penggunaan alat peraga dan kemudian mencari jalan keluar berupa usaha-usaha bagaimana cara mengatasinya. Sehingga alat peraga yang ada dapat dipergunakan semestinya.

2. Scope Masalah.

Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan bahwa scope masalah meliputi pemanfaatan alat peraga khususnya dalam bidang Studi IPS pada sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Madya Padang, mengungkapkan masalah yang mungkin ada kaitannya dengan latar belakang pendidikan staf pengajar yang mungkin belum mendapatkan penataran tentang pemanfaatan alat peraga. Alat peraga itu sendiri tidak terdapat disekolah. Walaupun kesadaran mereka yang kurang dalam penggunaan alat peraga. Faktor-faktor demikian akan menyebabkan hambatan hambatan bagi pemanfaatan alat peraga.

3. Pembatasan Masalah yang Diteliti.

Sebagaimana dikemukakan diatas bahwa penelitian berkisar pada seluruh staf pengajar yang mengajarkan RS pada SMP-Negeri di Kota Madya Padang.

yang keseluruhannya berjumlah 8 Sekolah Menengah Pertama .
Penilaian antara lain meliputi :

1. Riwayat Pendidikan Guru /kwalifikasi guru
2. Mata pelajaran yang pernah digariskan .
3. Pengalaman mengajar Bidang Studi IPS
4. Penataran yang diperlukan
5. Penyusunan alat peraga dalam bidang studi IPS.
6. Keuntungan penggunaan alat peraga bagi murid
7. Keuntungan penggunaan alat peraga bagi guru
8. Penataran penggunaan alat peraga.

dari data data tersebut sedikit banyaknya dapat kita ungkapkan permasalahannya.

4. Pengertian Istilah.

Agar supaya tidak terjadi perbedaan pengertian yang prinsipil tentang kata-kata yang terungkap dalam kalimat yang merupakan judul penelitian ini, maka perlu rasanya dijelaskan beberapa pengertian istilah tentang istilah :

- 4.1. Pemanfaatan yang berasal dari kata manfaat, diraksud disini ialah menggunakan , memakai untuk tujuan tertentu.
- 4.2. Alat peraga yang dalam bahasa Inggris disebut " Audio Visual aids " mempunyai arti yang berhubungan dengan pendengaran dan penglihatan (combination of two wordy affecting the sence of Sight / John Driscolt " Low cost of visual Aids for Asian School " Quezon city 1966 hal .20 .-

Jadi alat peraga yang dimaksud adalah media pendidikan dalam proses belajar mengajar yang sifatnya visual dan audif. /and sence of hearing

Kemudian dalam perkembangannya mengalami perubahan arti sehingga yang dimaksud dengan alat peraga ialah yang meliputi sensori .

4.3. Bidang Studi IPS

Bidang Studi yang juga biasa disebut course of Study ruang lingkup belajar (maksudnya yang dipelajari).

IPS adalah istilah baru yang lahir bersamaan dengan adanya pembaharuan Pendidikan di Indonesia. Yang dimaksud IPS adalah suatu studi yang mempelajari manusia dalam lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya.

Hal ini berarti sumber bahan utama IPS adalah masyarakat pusat pusat kegiatan manusia, geografi dan kebudayaan.

Dalam organisasi kurikulum (kurikulum 75) IPS mencakup sub bidang studi (disiplin) Pendidikan Kewarganegaraan , sejarah, geografi, kependudukan dan ekonomi / koperasi.

4.4. SMP Negeri adalah sekolah Menengah Pertama negeri yang berada di bawah Kanwil Dep. P dan K Sumatera Barat yang berada di wilayah Kota Madya Padang sebanyak 8 buah SMP Negeri.

5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan design yang kami buat lebih dahulu, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

5.1. Mendapatkan data tentang macam alat peraga yang dipergunakan dalam strategi proses belajar mengajar dalam bidang studi IPS pada SMP Negeri di Kotamadya Padang.

5.2. Mendapatkan data sampai sejauh mana alat peraga untuk pengajaran IPS dipergunakan dalam rangka proses belajar mengajar.

5.3. Apakah alat peraga yang telah ada telah berfungsi sebagai mana mestinya pada pengajaran IPS.

5.4. Mendapatkan informasi bagaimana cara guru mengembangkan alat peraga sehingga bermanfaat bagi pengajaran IPS.

5.5. Mendapatkan data kualifikasi guru-guru IPS.

- 5.6. Mampu menyusun rumusan bagaimana cara pengembangan alat peraga yang baik dalam pengajaran IPS serta penyelesaian masalah kesulitan yang dihadapi pengajar dalam memanfaatkan alat peraga.

6. Hipotesa.

Bahwa pemakaian/penggunaan alat peraga dalam pengajaran IPS pada SMP SMP negeri di kota Madya Padang belum dapat dilakukan sebagaimana mestinya.

7. Kegunaan Dari Hasil penelitian tersebut dimaksudkan agar dapat dipakai sebagai pedoman bagi IKIP maupun Instansi lainnya yang berhubungan dengan masalah pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui strategi pada proses belajar mengajar.

II. METODOLOGI

1. Sistem Pendekatan .

- 1.1. Sistem pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan ialah dengan cara : Wawancara dan menjalankan angket terhadap responden sebagai berikut :

Nomor jenis data	: Sumber data	: Cara pengumpulan data
------------------	---------------	-------------------------

- | | | |
|---|------------|--------------------|
| 1. Macam dan jumlah alat peraga IPS yang ada | : Guru IPS | : Wawancara/angket |
| | : | : |
| 2. Cara kwalifikasi guru IPS. | : Guru IPS | : angket |
| | : | : |
| 3. Cara penggunaan alat peraga dalam mengajar IPS. | : Guru IPS | : Wawancara/angket |
| | : | : |
| 4. Penataran yang telah diikuti. | : Guru IPS | : angket |
| | : | : |
| 5. Keuntungan pemakaian alat peraga dalam mengajarkan IPS bagi guru | : Guru IPS | : Wawancara/angket |
| | : | : |
-

2. Pengolahan dan Analisa Data

- 2.1. Jenis alat peraga yang ada di SMP akan diinventarisasikan.
- 2.2. Kwalifikasi guru guru IPS dianalisa menurut prosentase.
- 2.3. Penggunaan alat peraga IPS, dianalisa dengan prosentase.
- 2.4. Penataran yang telah diikuti dianalisa dengan prosentase.
- 2.5. Keuntungan pemakaian alat peraga dalam pengajaran IPS bagi guru.

3. Populasi.

Sesuai dengan pembatasan yang tertera pada judul penelitian ini , maka yang dimaksud dengan populasi adalah semua guru yang bertugas mengajarkan pelajaran IPS pada SMP SMP negeri di Kota Madya Padang yaitu guru guru IPS yang mengajar di kelas I,II dan III pada tiap-tiap sekolah.

4. Sample.

Sample yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu keutuhan SMP negeri di Kota Madya Padang yang terdiri dari :

- 4.1. SMP Negeri I
- 4.2. SMP Negeri II
- 4.3. SMP Negeri III
- 4.4. SMP Negeri IV
- 4.5. SMP Negeri V
- 4.6. SMP Negeri VI
- 4.7. SMP Negeri VII
- 4.8. SMP Negeri VIII

5. Prosedur penelitian dan perobahan yang dialami.

5.1. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

- 5.1.1. Team peneliti menggunakan usul RRDYEK PENELITIAN kepada pihak pembebrian biaya.
- 5.1.2. Memantapkan design penelitian, dengan mengadakan konsultasi dengan pihak konsultan.
- 5.1.3. Melakukan penandatanganan kontrak antara pihak pemberi biaya dan pihak peneliti yang dalam hal ini adalah pimpinan lembaga dari tim peneliti ya itu Rektor IKIP Padang.
- 5.1.4. Penyusunan instrumen serta pengumpulan data untuk di try outkan.
- 5.1.5. Try out instrumen dan pengumpulan data.
- 5.1.6. Revisi item instrumen dan stelah itu diperbanyak dan kemudian dilakukan penelitian.

III. Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah diutarakan pada bagian terdahulu maka hasil penelitian adalah meliputi :

1. Jenis kelamin dari guru guru IPS yang mengajarkan IPS di Kodya Padang.
2. Ilmu guru guru yang mengajarkan IPS di Kodya Padang.
3. Riwayat pendidikan guru guru IPS yang mengajarkan IPS di Kodya Padang.
4. Status perkawinan guru guru yang mengajarkan IPS di Kodya Padang.
5. Mata pelajaran yang pernah diajarkan oleh guru guru yang mengajarkan IPS di Kodya Padang.
6. Pengalaman mengajar guru guru yang mengajarkan IPS di Kodya Padang.
7. Jam mengajar guru guru yang mengajarkan IPS di Kodya Padang.
8. Penataran yang pernah diikuti oleh guru guru yang mengajarkan IPS di Kodya Padang.
9. Penggunaan alat peraga dalam pengajaran IPS
10. Pemakaian alat peraga IPS akan menguntungkan murid.
11. Pemakaian alat peraga pengajaran IPS akan menguntungkan guru.
12. Pertemuan tim pengajar IPS dalam rangka penggunaan alat peraga.
13. Daftar inventarisasi.

PENGOLAHAN DATA

Penelitian Pemanfaatan alat Peraga Ilmu Pengetahuan Sosial pada
SMP NEGERI KOAMADYA PADANG.

I. Jenis Kelamin

Jumlah Responden terdiri dari guru-guru yang mengajar IPS pada SMP dalam Kodya Padang sebagai berikut :

T A B E L I
JENIS KELAMIN

No.	: Sekolah	: Laki	: Perempuan	: Keterangan
		: Jumlah: %	: Jumlah : %	:
1.	: SMP Negeri I	: 1	: 4	:
2.	: SMP Negeri II	:	: 2	:
3.	: SMP Negeri III	: 1	: 2	:
4.	: SMP Negeri IV	: 1	: 2	:
5.	: SMP Negeri V	: 2	: 1	:
6.	: SMP Negeri VI	: 1	: 2	:
7.	: SMP Negeri VII	:	: 3	:
8.	: SMP Negeri VIII	: 1	: 2	:
9.	: SMP Negeri IX	: 7 : 28%	: 18 : 72%	:

dari tabel diatas bahwa jumlah guru SMP yang menjadi sample penelitian ini adalah 25 orang yang terdiri 7 laki (28%) dan 18 orang perempuan (72%). Dapat disimpulkan bahwa jumlah guru IPS pada SMP Kodya Padang lebih banyak yang perempuan jika dibandingkan dengan guru laki-laki.

2. Umur Guru yang mengajarkan IPS pada SMP Negeri Kodya Padang

Dalam tabel berikut ini dapat dilihat bahwa umur guru-guru SMP Kodya Padang adalah sebagai berikut :

T A B E L 2
UMUR GURU GURU YANG MENGAJARKAN IPS PADA SMP
NEGERI KODYA PADANG

Sekolah	U m u r					
	25 thn	26-30	31-35	36 - 40	41 - 45	46 -50
SMP I	1	-	1	2	1	-
SMP II	-	-	-	2	-	-
SMP III	-	1	-	-	2	-
SMP IV	-	-	1	-	2	-
SMP V	-	-	2	1	-	-
SMP VI	-	1	1	1	-	-
SMP VII	-	-	-	3	-	-
SMP VIII	-	-	3	-	-	-
TOTAL	1	2	8	9	5	-
PROSENTASE	4%	8%	32%	36%	20%	-

dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 36% umur guru tersebut berumur antara 36-40 tahun 32% berumur antara 31-35 tahun, 20% yang berumur antara 41-45 tahun, sedangkan yang berumur 26-30 tahun kira 8% dan yang paling sedikit adalah 25 tahun yakni 4% saja.

Riwayat Pendidikan.

Riwayat pendidikan guru guru IPS SMP Negeri Kodya Padang dapat dilihat dalam tabel 3 dibawah ini.

T A B E L 3

RIWAYAT PENDIDIKAN GURU YANG MENGAJARKAN IPS PADA
SMP NEGERI KODYA PADANG

Sekolah	S L T A			PERGURUAN TINGGI			
	S M A	SGA/SPG	PGSLP	S. Muda	Sarjana		
SMP I	-	2	2	1	-	-	-
SMP II	-	-	2	-	-	-	-
SMP III	1	1	-	1	-	-	-
SMP IV	-	1	-	2	-	-	-
SMP V	-	1	-	2	-	-	-
SMP VI	-	-	1	2	-	-	-
SMP VII	-	-	2	1	-	-	-
SMP VIII	-	1	-	2	-	-	-
Jumlah	1	6	7	11	-	-	-
Prosentase	4%	24%	28%	44%			

dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru-guru SMP Negeri Pa, - dang pada umumnya memiliki Ijazah Sarjana Muda (44%) sedangkan yang memiliki Ijazah PGSLP 28% SGA/SPG 24 % dan masih ada yang memiliki Ijazah SMA yakni 4%.

Status perkawinan.

Guru guru SMP Negeri Kodya Padang status perkawinannya dapat digambar kan pada tabel berikut ini :.

T A B E L 4

STATUS PERKAWINAN GURU GURU YANG MENGAJARKAN
IPS PADA SMP NEGERI KODYA PADANG

Sekolah	Status Perkawinan			
	Kawin	B.Kawin	Janda/Duda	
SMP I	3	1	1	
SMP II	2	-	-	
SMP III	2	1	-	
SMP IV	3	-	-	
SMP V	3	-	-	
SMP VI	2	1	-	
SMP VII	3	-	-	
SMP VIII	3	-	-	
Jumlah	21	3	1	
Prosentase	84%	12%	4%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa status perkawinan guru-guru yang mengajarkan IPS pada SMP Negeri Kodya Padang adalah sebagai berikut : Pada umumnya guru-guru SMP Negeri Kodya Padang sudah menaiki jenjang perkawinan yakni 84% sedangkan yang masih belum kawin 12% , rupanya yang menjanda terdapat 4% saja.

5. Mata Pelajaran yang sudah pernah diajarkan oleh Guru.Guru SMP Negeri Kodya Padang.

Mata pelajaran yang pernah diajarkan oleh Responden selama mengajar pada SMP Negeri Kodya Padang, dapat dilihat tabel No. 5 di sebelah ini.

T A B E L 5

MATA PELAJARAN YANG PERNAH DIAJARKAN OLEH GURU GURU
YANG MENGAJARKAN IPS PADA SMP NEGERI DI KODYA
PADANG

No.	Sekolah	PMP	B.Indo	B.Ingg	Matematik	IPA	KES	KET	Jasa
1.	SMP I	2	2	-	1	3	-	1	
2.	SMP II	1	-	-	1	-	-	3	
3.	SMP III	-	1	1	1	2	-	1	
4.	SMP IV	1	1	-	-	1	1	-	
5.	SMP V	1	2	1	2	1	-	-	
6.	SMP VI	3	-	1	-	-	1	2	
7.	SMP VII	-	-	2	2	1	-	-	
8.	SMP VIII	2	-	1	-	-	2	1	
Jumlah		10	6	6	7	8	4	8	
Prosentase		40%	24%	24%	28%	32%	16%	32%	

dari semua guru guru IPS yang ada (Responden) maka sebahagian besar masih banyak yang mengajar mata pelajaran lain seperti B.Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, Kesenian, Ket, Jasa dan PMP disamping mata pelajaran IPS sendiri.

6. Pengalaman Mengajar Bidang Studi IPS

Guru guru IPS SMP Negeri dalam Kodya Padang berpengalaman mengajar terutama sub-sub Bidang Studi IPS dapat digambarkan pada tabel No. 5 berikut ini.

PENGALAMAN GURU GURU YANG MENGAJARKAN DALAM BIDANG
STUDI IPS (SUB BIDANG STUDY) TAHUN 1979.

Sekolah	: IPS di SMP			: IPS di SLA		
	: Sejarah	: Geografi	: Ekonomi	: Sejarah	: Geografi	: Ekonomi
SMP I	: 2	: 2	: 1	: -	: -	: -
SMP II	: 2	: 3	: 1	: -	: -	: -
SMP III	: 2	: 3	: 2	: -	: -	: -
SMP IV	: 3	: 4	: 2	: -	: -	: -
SMP V	: 1	: 1	: 1	: 1	: -	: -
SMP VI	: 3	: 2	: 1	: -	: -	: -
SMP VII	: 3	: 2	: 2	: -	: -	: -
SMP VIII	: 3	: 3	: 3	: -	: -	: -
Jumlah	: 19	: 20	: 13	: 1	: -	: -
Prosentase	: 76%	: 80%	: 52%	: 4%	: -	: -

Dari tabel diatas ternyata bahwa sebahagian besar guru guru SMP telah berpengalaman mengajar IPS di SMP -Hal ini dapat dilihat bahwa 76% mengajar sejarah, 80% mengajar Geografi, 52% mengajar ekonomi dan sedikit sekali yang pernah mengajar di SMA yakni hanya 4% saja.

Jam mengajar Guru guru IPS per Minggu.

Jam mengajar Guru IPS per minggu pada masing-masing sekolahnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

T A B E L, 7
JAM MENGAJAR GURU GURU YANG MENGAJAR IPS SMP NEGERI
PER KELAS DALAM KODYA PADANG

Sekolah	K e l a s		
	I	II	III
SMP I	28	48	21
SMP II	-	20	16
SMP III	16	24	24
SMP IV	16	16	16
SMP V	39	25	-
SMP VI	18	8	8
SMP VII	16	16	16
SMP VIII	26	5	-
Jumlah	159	162	101
Prosentase	37,67	38,39	23,93

dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jam mengajar guru-guru IPS di SMP Kodya Padang adalah 37,67% pada kelas I, 38,39% pada kelas II dan 23,93% pada kelas III.

Penataran yang pernah diikuti

Dari 25 orang guru IPS yang ada pada 8 buah SMP Negeri dalam Kodya Padang, yang pernah mengikuti penataran hanya tidak banyak. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

T A B E L 8

PENATARAN YANG PERNAH DIIKUTI OLEH GURU GURU IPS YANG
MENGJARKAN SMP KODYA BADANG.

Sekolah	Topik/ Judul Penataran			Keterangan
	IPS	PPSI	Lainnya	
SMP I	1	5	1	
SMP II	3	2	2	
SMP III	1	3	1	
SMP IV	1	3	1	
SMP V	2	3	-	
SMP VI	1	3	1	
SMP VII	2	3	2	
SMP VIII	1	3	1	
Jumlah	12	25	8	
Prosentase	48%	100%	32%	

Jadi dapat disimpulkan bahwa 48% dari guru guru IPS SMP Negeri Kodya Padang yang telah mengikuti penatarah IPS, sedangkan yang mengikuti penataran PPSI sudah 100% dan penataran lainnya hanya 8% nya.

T A B E L 9

PENGGUNAAN ALAT PERAGA DALAM PENGAJARAN IPS

Sekolah	: Perlu Sekali	: Perlu	: Tidak perlu
SMP I	: 2	: 2	: -
SMP II	: -	: 2	: -
SMP III	: 2	: 2	: -
SMP IV	: 3	: -	: -
SMP V	: 2	: 1	: -
SMP VI	: 3	: -	: -
SMP VII	: 3	: -	: -
SMP VIII	: 3	: -	: -
Jumlah	: 18	: 7	: -
Prosentase	: 72%	: 28%	:

dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 72% dari guru menyatakan perlu sekali penggunaan alat peraga IPS tersebut dan 28% mengatakan perlu.

Penggunaan alat peraga IPS akan Menguntungkan bagi murid-murid

Hal ini dapat dilihat pada tabel No.10 disebelah ini.

T A B E L 10

PEMAKAIAN ALAT PERAGA IPS AKAN MENGUNTUNGKAN MURID

Sekolah	: Setuju sekali	: Setuju	: Tidak setuju
SMP I	: 2	: 3	: -
SMP II	: -	: 2	: -
SMP III	: 1	: 2	: -
SMP IV	: 3	: -	: -
SMP V	: 3	: -	: -
SMP VI	: 3	: -	: -
SMP VII	: 2	: 1	: -
SMP VIII	: 3	: -	: -
TOTAL	: 17	: 8	: -
Prosentase	: 68%	: 32%	: -

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 68% setuju sekali bahwa pemakaian alat Peraga IPS akan menguntungkan murid murid dan 32% yang hanya setuju saja. Alasannya adalah Pelajaran akan lebih mantab akan mudah diterima dan anak akan lebih aktif dalam belajar.

Pemakaian alat peraga akan menguntungkan bagi Guru.

Hal ini akan dapat dibuktikan dalam tabel dibawah ini.

T A B E L 11

PEMAKAIAN ALAT PERAGA IPS AKAN MENGUNTUNG GURU

Sekolah	: Setuju sekali	: Setuju	: Tidak setuju
SMP I	1	4	-
SMP II	-	2	-
SMP III	-	3	-
SMP IV	3	-	-
SMP V	33	-	-
SMP VI	1	2	-
SMP VII	1	2	-
SMP VIII	3	-	-
TOTAL	12	13	-
Prosentase	48%	52%	-

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Guru Guru IPS SMP tersebut setuju dengan pemakaian alat peraga IPS akan menguntungkan Guru, hal ini 52% (setuju) dan 48% yang setuju sekali

Menurut pendapat guru tersebut hal ini disebabkan alat peraga IPS akan dapat membantu Guru dalam memberikan pelajaran kepada anak didik dan anak didikpun akan lebih mudah dapat mengerti dengan pelajaran tersebut.

T A B E L 12

PERTEMUAN TIM PENGAJAR IPS DALAM PENGGUNAAN
ALAT PERAGA IPS

Sekolah	: Selalu	: Kadang-kadang	: Tidak pernah
SMP I	: -	: 1	: 3
SMP II	: -	: 1	: 2
SMP III	: -	: 1	: 2
SMP IV	: -	: -	: 3
SMP V	: -	: -	: 3
SMP VI	: -	: -	: -
SMP VII	: -	: 1	: 2
SMP VIII	: -	: -	: 2
TOTAL	: -	: 4	: 21
Prosentase	: :	: 16%	: 84%

dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Guru Guru IPS pada umu-nya tidak pernah mengadakan pertemuan antara guru IPS untuk mem-bicarakan alat peraga IPS. Hal ini ternyata bahwa 84% yang tidak pernah dan 16% yang hanya kadang-kadang.

HASIL DARI ANGKET YANG DIEDARKAN

1. Penataran Penggunaan Alat Peraga IPS

Semua guru guru IPS SMP Negeri dalam Kodya Padang belum pernah mendapat penataran khusus tentang penggunaan alat peraga IPS (hal ini terlihat pada jawaban yang kosong dari angket yang di edarkan).

2. ertingnya Penataran Penggunaan Alat Peraga IPS

Semua Responden menjawab dalam angket yang disebarkan bahwa penataran penggunaan alat peraga " Perlu Sekali "(100%)

3. Alasan Responden menyatakan Perlu sekali penataran Penggunaan alat peraga IPS tersebut adalah :

- a. Guru akan lebih mudah memberikan pelajaran
- b. Murid akan mudah dapat dimengerti
- c. Pelajaran akan lebih menarik
- d. Si murid tidak akan merasa bosan dengan pelajaran
- e. Pelajaran di kelas akan hidup

4. Kesulitan yang ditemui dalam menggunakan alat peraga adalah :

- a. Belum terlatih dalam penggunaan alat peraga
- b. Tidak dapat menggunakan beberapa alat yang ada seperti:
 1. Tape recorder
 2. Film

5. Kesulitan dalam pembuatan alat peraga adalah :

1. Bahan-bahan tidak tersedia
2. Tidak dapat membuat gambar
3. Kekurangan biaya

6. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam menggunakan alat Peraga adalah :

- a. belajar kepada orang lain dianggap bisa
 - b. Belajar sendiri
7. Usaha yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan pembuatan alat peraga adalah :
 - a. Mengusulkan kepada Kepala Sekolah untuk dapat mengikuti penerangan
 - b. Mengusulkan kepada pimpinan untuk menyediakan baha-bahan
 8. Pada sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dalam Kodya Padang semuanya belum ada suatu Badan yang khusus dibentuk untuk menangani alat peraga IPS ini.
 9. Ruangan khusus (Resance Center) pun belum ada terdapat pada semua SMP dalam Kodya Padang.
 10. Pertemuan Tim Pengajar IPS dalam usaha penggunaan alat peraga IPS dapat dilihat pada tabel 12 di sebelah ini.

Tabel 12.....

11. Manfaatkan alat Peraga

Semua guru guru IPS sudah memanfaatkan alat peraga yang ada.

Tempat yang pernah dikunjungi untuk pengajaran IPS adalah

- Tempat bersejarah
- Perusahaan perusahaan
- Proyek proyek
- Gagar alam
- Musium musium

12. Alasan untuk tidak banyak dapat mengurangi tempat yang berhubungan dengan pelajaran IPS adalah :

- Sebab tempat tersebut jauh dari sekolah
- Kekurangan biaya
- Waktu yang tidak cukup untuk itu

• Pengajaran IPS dengan Sosio Drama

Pada umumnya guru guru IPS pada SMP Kodya Padang belum pernah melakukan metoda sosio Drama dalam pelajaran IPS. Hal ini tidak dapat dilakukan karena menurut Responden adalah

- Peralatan tidak cukup
- Biaya tidak ada untuk ini.

Alat Peraga IPS yang ada di sekolah sekolah SMP Negeri Kodya Padang pada umumnya menyatakan kurang.

13. Penggunaan alat peraga.

Dalam tabel berikut dapat dilihat tentang penggunaan alat peraga dalam pengajaran IPS pada SMP Negeri Kodya Padang.

15. Alat Peraga IPS yang di pakai

A. Peta Bumi

- A. Indonesia
- B. Benua Asia
- C. Benua Australia
- D. Benua Eropah
- E. Benya Amerika
- F. Peta Dunia

B. Peta Sejarah

- a. Indonesia
- b. Asia
- c. Eropah
- d. Amerika
- e. Australia
- f. Afrika

C. Chart

D. Flash card

C. Gambar dinding

F. Foto foto

G. Bagan bagan

H. Globe

J. Clipping Koran/majalah

J. Denah denah

K. Model model

L. Tape recorder.

DAFTAR INVENTARIS ALAT PERAGA IPS

SMP KODYA PADANG

Alat Peraga : Jumlah : Milik/asal

I. Peta Bumi

Indonesia : 30 : P dan K
Benua Asia : 6 : sda
Benua Australia : 20 : sda
Benua Eropah : 10 : sda
Benua Amerika : 15 : sda
Peta Dunia : 20 : sda

II. Peta Sejarah

Indonesia : 6 : sda
Asia : 2 : sda
Eropah : 10 : sda
Amerika : 3 : sda
Australia : 2 : sda
Afrika : 2 : sda

III. Alat Lain

- Chart : 15 : Guru
- Flash card : - : Sekolah
- Gambar dinding / : 30 : Sekolah
- Foto-foto : 25 : Sekolah
- Bagan-bagan : 20 : Guru
- Globe : 10 : P dan K
- Clipping Koran : 6 : Murid
- Denah-denah : 20 : murid
- Model model : 6 : Guru
- Tape recorder : 8 : Sekolah

29. Daftar alat Peraga IPS yang dibutuhkan pada masa yang akan datang.

No. Macam alat peraga	: Keterangan
1. : Peta Sejarah	:
2. : Film Proyektor	:
3. : Slide Proyektor	:
4. : O H P	:
5. : Chart	:
6. : Clipping Koran/majalah	:
7. Tape Recorder	:
8. : Foto Foto	:
9. : Globe	:
10. : Gambar gambar	:
11. Denah denah	:
12. Bagan - bagan	:
13. Peta Bumi	:

KESIMPULAN DAN SARAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari jumlah guru guru yang mengajarkan pelajaran IPS di SMP Negeri di Kota madya Padang 25 orang diantaranya masih ada yang mengajarkan mata pelajaran lain seperti halnya 24 % mengajarkan Bahasa Indonesia , 24% mengajar bahasa Inggris, 28% mengajar matematika, 32% mengajar IPA 16% mengajar kesenian, 32 mengajar keterampilan jasa , dan 40% mengajar PMP (disamping mengajar IPS) lihat tabel.5 / Hal ini ternyata belum semua guru guru IPS khusus mengajarkan IPS saja (spesialisasi IPS).
2. Dalam penataran yang telah diadakan ternyata dari jumlah responden 25 orang yang telah mendapatk penataran bidang studi IPS sebanyak 48%, sedang yang telah mengikuti penataran PPSI 100%.
3. Dari hasil angket yang diperoleh ternyata guru guru yang mengajarkan IPS pada SMP Negeri di kota Madya Padang semuanya belum pernah mengikuti penataran media /penggunaan alat peraga.
4. Dari hasil inventarisasi alat alat peraga ternyata sangat sedikit macamnya jumlah alat alat tersebut yang tersedia terutama alat peraga yang merupakan hasil teknologi seperti proyector, Slide, opaque , film slip, dan lain-lain.
5. Kunjungan ketempat tempat bersejarah sangat jarang dilakukan berhubung dengan waktu, sarana, tidak mencukupi.

Saran-saran

1. Agar dalam waktu singkat dapat di selenggarakan penataran khusus tentang media pendidikan, penggunaan alat peraga, termasuk design instruksional.
2. Mencukupi kebutuhan media/alat peraga di SMP SMP berikut bimbingan tentang pemeliharannya.
3. Dalam penanggulangan masalah diatas kemungkinan bisa dilakukan dengan bantuan TK PK (Teknologi komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan).

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Gagne, Robert " Principle of Instruksional Design " Rinehart and Wiston, Inc 1974.
2. Taylor, Robert, " Curriculum and Instruksional Design- University of Chicago 1975.
3. Kempf, Jerrold E, EdD " Instructional Design " California 1977.
4. Armo , Wittich Walter " Audio visual Materials , New York 1968.
5. Ely , Donald P Media Personel in Education Prentice Hall, Inc 1976.
6. Menteri P dan K " Pembaharuan Pendidikan melalui PPSP Sk.041,1974.

-----oo00oo-----